

ANALISIS M BANKING PADA BANK BCA MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

ANALYSIS OF M-BANKING AT BCA BANK USIN TECHNOLOGYACCEPTANCE MODEL (TAM) METHOD

Rizky Rangga Saputra¹, Agus Prasetyo Utomo²

^{1,2}Universitas Stikubank Semarang
rizkyrangga.saputra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate factors influencing the residents of Semarang City, particularly students at Stikubank University Semarang. The study employs the Technology Acceptance Model (TAM) developed by Davis (1989), which includes variables such as Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use. Additionally, three additional variables were included: Privacy, Technical support, and Attitude to Use. Data analysis was conducted using Smart PLS version 3. The research findings indicate that Perceived Usefulness, Technical support, and Privacy have a positive influence on Attitude to Use. However, it was found that Perceived Ease of Use does not influence Attitude to Use.

Keyword: *Technology Acceptance Model, M-Banking BCA, Attitude To Use.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi penduduk Kota Semarang, khususnya mahasiswa di Universitas Stikubank Semarang. Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang melibatkan variabel Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use. Selain itu, ada tiga variabel tambahan yang ditambahkan, yaitu Privasi, Technical support, dan Attitude to Use. Analisis data dilakukan menggunakan Smart PLS versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Usefulness, Technical support, dan Privasi memiliki pengaruh positif terhadap Attitude to Use. Namun, ditemukan bahwa Perceived Ease of Use tidak memiliki pengaruh terhadap Attitude to Use.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model, M-Banking BCA, Attitude To Use*

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami kemajuan teknologi yang signifikan dan pesat. Contoh utama dari kemajuan pesat ini adalah teknologi informasi. Pada zaman dahulu, internet sangat sulit diakses, tetapi sekarang sangat mudah diakses di mana pun di Indonesia. Seperti yang disebutkan oleh (Kadir & Triwahyuni, 2003), Di era revolusi industri 4.0 saat ini, memperoleh data dari semua sektor bisnis sangatlah mudah karena pesatnya kemajuan teknologi. Kemajuan sistem teknologi informasi saat ini telah menciptakan banyak peluang baru bagi bisnis yang memanfaatkan internet untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensinya. Internet banking dan mobile banking adalah salah satu metode perbankan berbasis teknologi yang paling

umum. Jika nasabah memanfaatkan internet banking melalui sistem informasi bank, nasabah dapat melakukan transaksi, pembayaran, mencetak bukti transaksi, atau melihat riwayat transaksi di desktop atau smartphone.

Selain itu, setiap orang menghabiskan banyak waktu di internet, yang menjadikan teknologi informasi sebagai kebutuhan mendesak bagi masyarakat modern. Dengan teknologi ini, setiap orang dapat dengan cepat menyelesaikan masalah dan mencari pekerjaan, dan dunia perbankan juga mulai memanfaatkannya. Internet banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan konsumen melakukan transaksi finansial dan non finansial melalui internet. Pelanggan dapat memperoleh banyak keuntungan dari

internet banking, termasuk layanan yang cepat, aman, hemat biaya, dan nyaman Menurut(Heryani et al., 2020).

Meskipun layanan mobile banking telah banyak dipromosikan di media elektronik dan langsung kepada nasabah pada saat pembukaan rekening tabungan, namun masih sedikit nasabah yang memanfaatkannya untuk melakukan transaksi keuangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai permasalahan, termasuk ketidaktahuan nasabah mengenai keunggulan dan kenyamanan layanan mobile banking. Sistem pembayaran sangat penting untuk memainkan peran penting dalam sistem perbankan negara (Kurniawati et al., 2017).

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Davis F.D. membuat model penerimaan teknologi, atau TAM, yang menjelaskan bagaimana membuat teknologi menjadi lebih mudah bagi orang yang menggunakannya. Pengguna teknologi yang telah digunakan dapat menganalisis penggunaan teknologi baru dengan mengadopsi teori ini. Technology Acceptance Model (TAM), yang mengadopsi model Theory Of Reasoned Action (TRA) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, adalah teori yang sering digunakan dalam dokumen yang dibuat oleh teknologi yang menggunakannya. Persepsi kemanjuran minat individu dalam memanfaatkan sistem informasi dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use).

Di sektor perbankan, model penerimaan teknologi sering digunakan untuk memastikan dampak aplikasi yang dikembangkan oleh bank terhadap pekerjaan karyawan dan transaksi konsumen. Misalnya, pemanfaatan teknologi, khususnya perangkat lunak mobile banking Bank Syariah Indonesia, telah menunjukkan hasil yang menguntungkan. Menurut Zhillan Sabtina Syawali dkk. (2023), Technology Acceptance Model (TAM) dibangun dari

model TRA yang dibuat oleh Davis et al. (1989). Model TRA dapat diterapkan karena memberikan penjelasan dan prediksi tentang keputusan pemakai tentang menerima teknologi sistem informasi. Dalam model TRA, TAM memasukkan dua komponen utama: persepsi manfaat (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). TAM mempertanyakan apakah dua konstruk ini menentukan penerimaan individu terhadap sistem TI. Kegunaan persepsian (kegunaan persepsian) dan kemudahan pengguna persepsian (kemudahan pengguna persepsian) keduanya memengaruhi minat perilaku; namun, tidak sebaliknya. Pengguna akan tetap menggunakan sistem yang menyenangkan dan mudah digunakan. Tidak peduli seberapa sulit sistem, pengguna akan tetap menggunakannya (Setya Cipta Hadi et al., 2022a).

ATTITUDE TO USE

(Sikap untuk menggunakan teknologi M Banking)

(Mathieson K, 1991) mengatakan bahwa sikap pengguna terhadap penggunaan sistem adalah tentang seberapa ingin mereka menggunakan sistem. Dalam TAM, sikap terhadap penggunaan sistem didefinisikan sebagai bagaimana seseorang menerima atau menolak teknologi dalam pekerjaannya.

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap penggunaan adalah cara seseorang menilai sistem yang digunakan, yang didasarkan pada sikap pengguna. Sikap yang baik menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap sistem. Sedangkan sikap negatif menunjukkan bahwa pengguna tidak puas dengan sistem. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang sikap setiap pengguna M-Banking Bank BCA.

PERCEIVED USEFULNESS (Persepsi Kegunaan)

Menurut (Jogiyanto, 2007), “persepsi kegunaan” mengacu pada seberapa besar seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi Kegunaan yang dirasakan mengacu pada persepsi siswa terhadap proses pengambilan keputusan; Oleh karena itu, jika seorang siswa yakin suatu sistem informasi tidak efektif, mereka tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Caroline & Akutansi, 2021), (Fadhilah & Widyanesti, 2017) dan (Istiarni Dwi Rizki Panggih & Hadiprajitno Basuki Paulus, 2014) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan (ATU) M Banking. Maka, hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H1 : Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) berpengaruh positif terhadap Sikap menggunakan M Banking

PERCEIVED EASE OF USE (Persepsi Kemudahan Pengguna)

Kemudahan penggunaan, atau keramahan pengguna, adalah sejauh mana seseorang merasa mudah untuk mengoperasikan suatu teknologi tanpa mengerahkan upaya yang signifikan (Priambodo Singgih & Prabawani Bulan, 2016). Kesimpulannya, definisi yang diberikan di atas menunjukkan bahwa waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk mempelajari M Banking akan berkurang karena kemudahan penggunaannya. Pengguna M Banking menganggap fitur ini lebih mudah beradaptasi, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan sebagai fitur kenyamanan. Menurut Jogiyanto (2007), konstruk kemudahan penggunaan ditandai dengan beberapa indikator. (1) Mudah dipelajari, (2) mudah dikuasai, (3) mudah dibedakan dan tidak stabil, (4) mudah beradaptasi, (5) mudah mahir, dan (6) mudah dioperasikan. Konstruk kenyamanan penggunaan telah terbukti mempengaruhi sikap, niat berperilaku, dan

penggunaan aktual dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (MAHMOOD JASIM ALSAMYDAI, 2014),

(Istiarni Dwi Rizki Panggih & Hadiprajitno Basuki Paulus, 2014) dan (Fadhilah & Widyanesti, 2017) menyatakan bahwa sikap terhadap pemanfaatan M-Banking Bank BCA dipengaruhi secara positif oleh persepsi efikasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penyelidikan ini adalah sebagai berikut :

H2 : Persepsi Kemudahan Pengguna (Perceived Ease of Use) berpengaruh positif terhadap Sikap menggunakan M Banking

TECHNICAL SUPPORT (Dukungan Teknis)

Dukungan teknis (TS), struktur luar yang ditawarkan TAM, memengaruhi seberapa mudah atau sulit menyelesaikan tugas (Fathma Nafsaniath & Shanon M David, 2015) menyatakan bahwa dukungan teknis dikaitkan dengan persepsi kontrol pengguna, yang meningkatkan penyediaan sumber daya kelembagaan dan struktur terkait yang diperlukan untuk penggunaan sistem. Dalam penelitian ini, istilah dukungan teknis menggambarkan aksesibilitas guru dan instruktur untuk menyediakan bantuan teknis, pelatihan, dan instruksi online untuk pemanfaatan Project PAIR (Caratiquit & Caratiquit, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratama & Rakhmadani, 2022), (Prakosa Adhi, 2019), dan (Setya Cipta Hadi et al., 2022) menyatakan bahwa dukungan teknis mempunyai dampak menguntungkan pada sikap dalam memanfaatkan M Banking. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Technical Support berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan M Banking

PRIVACY (Privasi)

Pengendalian pilihan terhadap akses,

baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain, dikenal sebagai privasi (Altman, 1975:221). Sedangkan pengertian privasi menurut Rapoport (1982) adalah kemampuan untuk mengendalikan interaksi, membuat keputusan, dan menghasilkan interaksi yang diinginkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa privasi adalah hak setiap orang untuk mengontrol rahasia pribadi dan pribadi mereka sendiri yang tidak dapat diketahui oleh orang lain.

Penelitian yang dilakukan (Prakosa Adhi, 2019), (Aulia Aldrin & Sudiman, 2023), dan (Zhillan Sabtina Syawali et al., 2023) menyatakan dalam penelitiannya bahwa privasi berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan M Banking. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

H4 : Privasi berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan M Banking

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk meminta jawaban (Sugiono, 2010).

Pengukuran indikator dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Tabel 1. Skala Likert

Skala Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Penulis 2024

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah sekumpulan item atau subjek yang digeneralisasikan dengan ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Penelitian ini berfokus pada warga Kota Semarang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian, dan temuannya dapat diekstrapolasi ke seluruh populasi. menurut (Kamiliya et al., 2023). Populasi pada penelitian iniyaitu mahasiswa/mahasiswi di Universitas Stikubank Semarang. Peneliti memanfaatkan teknik sampling purposif, yang merupakan jenis non-probabilitas, untuk mengumpulkan sampel dalam penelitian ini. Menurut (Ridwan & Akdon, 2008), Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ketika mempunyai persyaratan khusus dalam pemilihan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Smart-PLS 3. Sementara pengujian instrumen pada penelitian ini yang digunakan ada 4 pengujian yaitu diantaranya :

1. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memvalidasi keakuratan, konsistensi, dan presisi alat ukur konstruk. Secara umum, reliabilitas gabungan harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian konfirmatori dan untuk koefisien alfa, atau alfa Cronbach, nilai antara 0,6 dan 0,7 masih masuk akal (Latan Hengky et al., 2015).

2. Uji Validitas

Pada tahap selanjutnya dilakukan uji validitas untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen pengukuran kuesioner. Uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan merupakan dua kategori uji validitas dalam PLS SEM. Uji validitas

konvergen dirancang untuk memastikan validitas hubungan antara variabel konstruk atau variabel laten dan indikator. Pemuatan luar atau faktor pemuatan, serta Average Variance Extracted (AVE), dapat digunakan untuk mengevaluasi pengujian validitas konvergen.

3. Uji Struktural Model

Model struktural disebut juga inner model, merupakan suatu kerangka yang menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat atau hubungan sebab akibat antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara eksplisit. Pengujian model struktural (model interior) dilakukan dengan menggunakan prosedur Bootstrapping dan Blindfolding yang tersedia di SMART PLS. Ada tiga evaluasi untuk model struktural: koefisien jalur, r-square, dan t-statistik.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu metode pengambilan keputusan terhadap hipotesis- hipotesis yang telah diajukan, yakni H1,H2,H3, serta H4. Metodologi pengujian hipotesis yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut; $H_0 : \beta_i = 0$, menunjukkan bahwa variabel terikat (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

$H_a : \beta_i > 0$, menunjukkan bahwa variabel terikat (Y) dipengaruhi secara positif oleh variabel bebas (X) untuk a dan i = 1, 2, dan 3.

Hipotesis diuji dengan mempertimbangkan hasil analisis koefisien regresi sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
----------	------------------	-----------------------

<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	0,779	0,871
----------------------------------	-------	-------

Sumber: Penulis 2024

Berdasarkan nilai reliabilitas Cronbach's alpha dan komposit, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk pada penelitian ini memenuhi kriteria minimum yaitu nilai lebih besar dari 0,7. Maka, data pada penelitian ini dinyatakan reliable

Uji Validitas

Outer Loadings atau Loading Faktor

Tabel 3. Uji Outer Loadings

Indikator	Item	Outer Loadings
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU1	0,834
	PU2	0,819
	PU3	0,845
<i>Perceived Ease Of Use (PEOU)</i>	PEOU1	0,893
	PEOU2	0,894
	PEOU3	0,902
<i>Technical Support (TS)</i>	TS1	0,870
	TS2	0,860
	TS3	0,832
<i>Privacy (P)</i>	P1	0,707
	P2	0,651
	P3	0,819
	P4	0,780
<i>Attitude To Use (ATU)</i>	ATU1	0,886
	ATU2	0,889

Jika nilai outer loadings atau faktor beban > 0,70, ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memenuhi validitas konvergen dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Tetapi jika algoritma PLS menunjukkan hasil perhitungan dengan skala pengukuran sebesar 0,5 – 0,6 ,hal ini sudah dianggap cukup untuk penelitian tahap awal. Maka dapat disimpulkan berdasarkan pada tabel 3 outer loading, hasil dari pengujian outer loading adalah penelitian ini memiliki validitas yang baik.

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4. Uji Average Variance Extracted

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	Values
PU -> ATU	0,247	0,243	0,097	2,552	0,011
PEOU -> ATU	0,104	0,101	0,093	1,111	0,267
TS -> ATU	0,041	0,053	0,080	0,514	0,608
P->ATU	0,254	0,262	0,066	3,868	0,000

Sumber: Penulis 2024

Average Variance Extracted (AVE) memiliki nilai minimal sebesar 0,50. Dari Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE) dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki nilai AVE diatas 0,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dinyatakan valid dalam pengujian ini.

Uji Struktural Model

Uji Koefiesien Determinasi (R-Square)

Tabel 5. Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
<u>Attitude To Use (ATU)</u>	0,276	0,263

Sumber: Penulis 2024

Dari Tabel 5 R-Square dapat dilihat bahwa variabel Attitude To Use (ATU) memiliki nilai 0,276. Sebagai hasilnya, variabel privasi hanya mampu menjelaskan 27,6% dari variabel Sikap Penggunaan (ATU), sementara 72,4% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

Uji Path Coefficient

Tabel 6. Uji Path Coefficient

ATU	
PU	0,247
PEOU	0,104
TS	0,041
P	0,254

Sumber: Penulis 2024

Dari tabel 6 Path Coefficient dapat dilihat Variabel Eksogen yaitu Attitude To Use (ATU) terhadap Variabel Endogen yang terdiri dari Perceived Usefulness(PU) memiliki nilai 0,247, Perceived Ease Of Use (PEOU) mempunyai nilai 0,104,

Technical Support (TS) memiliki nilai 0,041 dan Privacy (P) memiliki nilai 0,254. Oleh karen itu, arah hubungan Variabel Eksogen (Attitude To Use (ATU)) terhadap Variabel Endogen (Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease Of Use (PEOU), Technical Support (TS), dan Privacy (P)) adalah positif.

Uji T-Statistic

Tabel 7. Uji T-Statistic

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	Values
PU -> ATU	0,247	0,243	0,097	2,552	0,011
PEOU -> ATU	0,104	0,101	0,093	1,111	0,267
TS -> ATU	0,041	0,053	0,080	0,514	0,608
P->ATU	0,254	0,262	0,066	3,868	0,000

Sumber: Penulis 2024

Berdasarkan hasil dari Tabel 7 Uji T-Statistic, dapat diamati bahwa nilai untuk H1 dan H4 telah melebihi nilai 1,96, sehingga kedua hipotesis tersebut diterima. Namun, hasil pengujian untuk H2 dan H3 < 1,96, sehingga kedua hipotesis tersebut ditolak.

Uji Hipotesis

Pengaruh Perceived Usefulness (PU) terhadap Attitude To Use (ATU)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dapat dilihat pada tabel T-Statistic, H1 memiliki nilai sebesar 2,552 > 1,96 dengan P-Values 0,011. Dengan ini dinyatakan bahwa H1 dapat diterima dan memiliki pengaruh positif signifikan. Dengan ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan yang baik dirasakan oleh customer sangat mempengaruhi sikap penggunaan pada system mobile banking. Pernyataan ini didukung oleh peneliti terdahulu (Caroline & Akuntansi, 2021), (Istiarni Dwi Rizki Panggih & Hadiprajitno Basuki Paulus, 2014) yang menyatakan hal serupa yaitu Persepsi kegunaan mempunyai dampak

menguntungkan pada sikap terhadap penggunaan. Namun, penelitian yang dilakukan (xx) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap kegunaan.

Pengaruh Perceived Ease Of Use (PEOU) terhadap Attitude To Use (ATU)

Uji hipotesis kedua yang menguji pengaruh Perceived Ease of Use (PEOU) terhadap Attitude To Use (ATU) ditolak dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan karena nilai uji T-Statistic sebesar 1,111 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,96 dengan P-value sebesar 0,267. Hasil pengujian ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya khususnya (Siswoyo & Irianto, 2023) yang menunjukkan bahwa Attitude To Use (ATU) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Perceived Ease of Use (PEOU).

Pengaruh Technical Support (TS) terhadap Attitude To Use (ATU)

Hasil uji T-Statistic pada variabel Technical Support (TS) pada variabel Attitude To Use (ATU) diperoleh nilai sebesar 0,514 lebih kecil dari nilai t hitung sebesar 1,96 dan mempunyai P-Value sebesar 0,608, yang lebih besar dari 0,05. Artinya variabel Attitude To Use (ATU) dipengaruhi secara positif oleh variabel H3 atau Technical Support (TS). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan peneliti sebelumnya (MAHMOOD JASIM ALSAMYDAI, 2014) dan (Wandira, 2022) yang menyatakan bahwa Technical Support (TS) mempunyai pengaruh positif yang dapat diabaikan terhadap Attitude To Use (ATU) di BCA sistem perbankan seluler.

Pengaruh Privacy (P) terhadap Attitude To Use (ATU)

Hasil uji T-Statistic variabel Privacy (P) terhadap variabel Attitude To Use (ATU) sebesar 3,868 dengan P-Value sebesar 0,000. Berdasarkan hal tersebut

dapat disimpulkan bahwa variabel Attitude To Use (ATU) dipengaruhi secara positif oleh H3 atau variabel Privasi ("P"). Temuan penelitian ini sejalan dengan penegasan peneliti sebelumnya (Mu'asiroh & Darwanto, 2021) bahwa Attitude To Use (ATU) sistem mobile banking BCA dipengaruhi positif oleh Privacy (P). Meski demikian, temuan penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian (xx) yang menyatakan bahwa Attitude To Use (ATU) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Privacy (P).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Mobile Banking Bank BCA, telah dilakukan penelitian. Model penerimaan Technology Acceptance Model (TAM) digunakan sebagai model untuk memastikan hasil yang diinginkan. Dari pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ATU dipengaruhi secara signifikan oleh variabel konstruk PU.
2. Variabel ATU tidak dipengaruhi oleh variabel PEOU.
3. Variabel ATU tidak dipengaruhi oleh variabel konstruk TS.
4. Variabel Attitude To Use (ATU) dipengaruhi positif signifikan oleh variabel konstruk Privasi (P). dehd

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Aldrin, I., & Sudiman, J. (2023). Analisis Tingkat Minat Masyarakat Pekanbaru Terhadap Mobile Banking BNI Menggunakan Pendekatan TAM. In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 2). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Caratiquit, K., & Caratiquit, L. J. (2022). Influence of Technical Support on Technology Acceptance Model to Examine the Project PAIR E-Learning System in Distance Learning Modality. *Participatory Educational Research*, 9(5), 468–

485.
<https://doi.org/10.17275/per.22.124.9.5>
- Caroline, C. C., & Akuntansi, M. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN M-BANKING BERDASARKAN TEORI TAM*. 9(2), 160–172. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/keunis>
- Fadhilah, A., & Widyanesti, S. (2017). Analisis Penggunaan Mobile Banking dengan Mengadopsi Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus pada Bank Central Asia di Jakarta). *E-Proceeding of Management*, 4(1).
- Fathma Nafsaniath, & Shanon M David. (2015). Expanding The Technology Acceptance Model (TAM) to Examine Faculty Use of Learning Management Systems (LMSs) In Higher Education Institutions. *Researchgate*.
- Heryani, I. I. P., Simanjuntak, M., & Maulana, A. (2020). PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET BANKING SEBAGAI ALAT TRANSAKSI FINANSIAL. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.86>
- Istiarni Dwi Rizki Panggih, & Hadiprajitno Basuki Paulus. (2014). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KREDIBILITAS TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BERULANG INTERNET BANKING DENGAN SIKAP PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3. Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. Ch. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi.
- Kamiliya, Wiryaningtyas Perwitasari Dwi, & Pramitasari Dewi Triska. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2.
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Latan Hengky, Imam, & Ghozali. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mahmood Jasim Alsamydai. (2014). Adaptation of the Technology Acceptance Model (TAM) to the Use of Mobile Banking Services. *International Review of Management and Business Research*, 3(4).
- Mathieson K. (1991). *Predicting User Intentions: Comparing The Technology Acceptance Model With The Theory Of Planned Behavior*. *Information Systems Research*.
- Mu'asiroh, L. R., & Darwanto, D. (2021). Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(02), 155. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1241>

- Prakosa Adhi. (2019). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPERCAYAAN PENGGUNA M-BANKING. *JURNAL MANAJEMEN*, 9(2). <https://doi.org/10.26460/jm.v9i2.1030>
- Pratama, H. S. P., & Rakhmadani, D. P. (2022). Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 176. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3940>
- Priambodo Singgih, & Prabawani Bulan. (2016). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.
- Ridwan, & Akdon. (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajeme*. Dewa Ruchi.
- Setya Cipta Hadi, D., Assegaff, S., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2022a). *Analisis Aplikasi Mobile Banking Jenius Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Di Kota Jambi* (Vol. 7, Issue 4).
- Setya Cipta Hadi, D., Assegaff, S., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2022b). *Analisis Aplikasi Mobile Banking Jenius Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Di Kota Jambi* (Vol. 7, Issue 4).
- Siswoyo, A., & Irianto, B. S. (2023). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking. *Owner*, 7(2), 1196–1205. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1440>
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wandira, R. (2022). Customer Acceptance Analysis of Islamic Bank of Indonesia Mobile Banking Using Technology Acceptance Model (TAM).